



UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl. Penyusunan
Komunikasi Pembangunan Lanjutan	PTE61112	Kajian utama dan pendukung PS	3 (3+0)	1	29 Agustus 2021
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ka Prodi		
	Ir. Edi Dwi Cahyono M. Agr. Sc, M.S., PhD (EDC) Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, M.S.	Ir. Edi Dwi Cahyono, M. Agr.Sc, M.S, PhD	Dr. Ir. Syafrial, MS		
		Tanda Tangan	Tanda Tangan		
Capaian Pembelajaran	CPL PRODI				
	A	SIKAP			
	A3	Bekerja sama, mempunyai semangat kemandirian, optimis, kejuangan, dan komunikator, bersikap bertanggungjawab dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.			
	B	KETRAMPILAN UMUM			
	B1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif yang bermutu dan terukur secara mandiri dan/atau kerjasama dalam melaksanakan tugas pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang ilmu sosiologi pembangunan pertanian.			
	C	PENGUASAAN PENGETAHUAN			

	C1	Mengetahui dan memahami pengetahuan lanjutan tentang sosiologi pembangunan pedesaan khususnya di bidang komunikasi dan penyuluhan
	C2	Memahami konsep-konsep sosiologi, khususnya dalam kebijakan penyuluhan dan komunikasi pembangunan
	D	KETRAMPILAN KHUSUS
	D1	Mampu menganalisis kondisi sosial ekonomi dan kondisi lingkungan lainnya untuk pengembangan sosiologi pembangunan
	CP – MK	
	CPMK1	Mampu memahami dan menjelaskan pengertian, arti penting, ruang lingkup komunikasi pembangunan (C1, C2)
	CPMK2	Mampu memahami dan menjelaskan pendekatan penyuluhan pertanian dan pembangunan di tingkat global: Pendekatan top-down dan bottom-up (B1)
	CPMK3	Mampu menjelaskan pendekatan top-down: Paradigma dominan - model difusi inovasi dalam komunikasi pembangunan (D1)
	CPMK4	Mampu menjelaskan pengertian inisiator pembangunan - elemen difusi inovasi - peran change agent dan saluran komunikasi pembangunan, tahap adopsi inovasi – model KAP, memahami kasus konsekuensi inovasi – reinvention (C1, D1)
	CPMK5	Mampu memberikan kritik terhadap model difusi inovasi dalam upaya perubahan perilaku (C1, D1)
	CPMK6	Mampu menjelaskan pendekatan bottom-up/interaktif: Model partisipatoris dalam komunikasi pembangunan (B1, C1)
	CPMK7	Mampu memahami kasus pendekatan bottom-up/interaktif: Model partisipatoris dalam komunikasi pembangunan (A3, B1)
	CPMK8	Mampu menganalisis, mengevaluasi, dan mengaplikasikan konsep-konsep komunikasi pembangunan dan memberikan contoh penerapannya di bidang pertanian dan masyarakat (B1, C1, D1)
	CPMK9	Memahami metode dan media komunikasi dan menerapkannya dalam pembangunan pertanian (B1, C1)
	CPMK10	Mengidentifikasi berbagai kebijakan pemerintah di bidang Komunikasi pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan berbagai inovasi pertanian (A3, B1, D1)
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini berisi pengajaran mengenai pengertian komunikasi pembangunan secara fundamental, konsep-konsep, fungsi –fungsi komunikasi pembangunan, model-model komunikasi pembangunan, elemen-elemen komunikasi pembangunan dari masing-masing model	

Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar - pengertian, arti penting, ruang lingkup Komunikasi Pembangunan 2. Penyuluhan Pertanian dan Pembangunan di Tingkat Global: Pendekatan Top-down dan Bottom-up 3. Pendekatan Top-down: Paradigma Dominan - Model Difusi Inovasi dalam Komunikasi Pembangunan 4. Inisiator pembangunan - Elemen Difusi Inovasi - Peran Change Agent dan Saluran Komunikasi Pembangunan, Tahap Adopsi Inovasi – Model KAP, Konsekuensi inovasi – Reinvention (Studi Kasus) 5. Kritik terhadap Model Difusi Inovasi dalam Upaya Perubahan Perilaku 6. Pendekatan Bottom-up/Interaktif: Model Partisipatoris dalam Komunikasi Pembangunan 7. Pendekatan Bottom-up/Interaktif: Model Partisipatoris dalam Komunikasi Pembangunan (Studi Kasus) 8. Metode dan Media Komunikasi Pembangunan dalam pemberdayaan petani 9. Materi komunikasi pembangunan pertanian 10. Mampu mengidentifikasi berbagai kebijakan pemerintah di bidang komunikasi pembangunan pertanian dan lingkungan 	
Pustaka	Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ludwig, D., Boogaard, B., Macnaghten, P., & Leeuwis, C. (2022). The politics of knowledge in inclusive development and innovation (p. 296). Taylor & Francis. 2. Servaes, J. (Ed.). (2007). <i>Communication for development and social change</i>. SAGE Publications India. 3. Rogers, E. M. (2003). <i>Diffusion of innovations</i> (5th ed.). New York, NY: The Free Press. 4. Dilla, S. 2007. Komunikasi Pembangunan: Pendekatan Terpadu.. Bandung: Simbiosis, Press. 5. Cees Leeuwis. 2004. Communication for Rural Education Rethinking Agricultural Extension. Blackwell Science CTA USA 6. Lionberger, H.F, & Gwin, P.H. 1982. Communication Strategies. Illinois: The Interstate Printers & Publishers, Inc. 7. Mozamel. M. 2011. Poverty Reduction with Strategy Communication. Moving for awareness to Sustained Citizen Participation. 8. Prossy Isubikal, Stepping Stones to Improve Upon Functioning of Participatory Agricultural Extension Programmes. FarmerField School in Uganda. Wageningen Academic Publisher. 9. Fisher, B. Aubrey, Jalaluddin Rakhmat (penyunting). 1986. Teori-teori Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 10. Mulyana, Deddy. 2007. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 11. Stephen W. L. 2019. Teori Komunikasi Theories of Human Communication, Jakarta: PT. Salemba Humanika. 12. Wilkins, K.G. 2016. Communicating Gender and Advocating Accountability in Global Development. Palgrave Studies in Communication for Social Change Series Standing Order ISBN 978-1-137-36166-0 (hardback) (outside North America only) 13. Zulkarimaen.N.2002. Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya Jakarta: Raja Grafindo Persada.
	Pendukung	

	<ol style="list-style-type: none"> Gourville, J. (2005). Note on innovation diffusion: Rogers' five factors. <i>Harvard Business School Press, Boston.</i> Servaes, J., & Malikhao, P. (2005). Participatory communication: The new paradigm. <i>Media & global change. Rethinking communication for development</i>, 91-103. Robinson, L. (2009). A summary of diffusion of innovations. Wood, Julia, 2018. <i>Communication in Our Lives: Eighth Edition</i>, Cengage Learning, ISBN-13: 9781305949645 Wilkins.K.G 2016. <i>Communicating Gender and Advocating Accountabilit Global Development</i>. Pallgrave Mac.Millan UK Rohajat. H. 2011, <i>Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial</i>, Jakarta: Raja Grafindo. Effendy, U.O. 1990. <i>Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek</i>. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
	MS-Office (MS-Excel, MS-Word, MS-Powerpoint)	LCD, Laptop
Team Teaching	Ir.Edi, Dwi Cahyono, MAgr. Sc, MS, PhD. Prof.Dr. Ir. Sugiyanto, MS;	
Mata Kuliah Syarat	-	

Minggu ke-	Sub-CP-MK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Kuliah / Tugas / bentuk pembelajaran lain)	Waktu (Durasi)	Materi Pembelajaran / Bahan Kajian [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang komunikasi pembangunan (Bloom: UNDERSTANDING – C2)	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam mendefinisikan komunikasi pembangunan Ketepatan menjelaskan arti penting 	<p>Kriteria: Ketepatan analisis dan penguasaan</p> <p>Bentuk penilaian: Ringkasan materi kuliah/refleksi mahasiswa</p>	<p>Kuliah/cermah dan diskusi kelompok</p> <p>Belajar mandiri</p>	<p>2 x 50</p> <p>1 x 60</p>	Definisi komunikasi pembangunan, arti penting komunikasi pembangunan, fungsi/peran komunikasi pembangunan	5

		komunikasi pembangunan 3. Ketepatan menjelaskan fungsi komunikasi pembangunan					
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan beberapa pendekatan komunikasi pembangunan (Bloom: UNDERSTANDING – C2)	1. Ketepatan dalam mensarikan model top-down/linear 2. Ketepatan dalam menyarikan model bottom-/interaktif	Kriteria: Ketepatan analisis, penguasaan materi, dan kemampuan komunikasi Bentuk penilaian: Ringkasan materi kuliah	Kuliah dan diskusi kelompok Belajar mandiri	2 x 50 1 x 60	Definisi model komunikasi pembangunan, identifikasi model top-down/linear, model bottom-up/interaktif	5
3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan pendekatan top-down dalam komunikasi pembangunan (Bloom: UNDERSTANDING – C2; APPLYING – C3,)	1. Ketepatan dalam mendefinisikan komuni pembangunan 2. Ketepatan menjelaskan pengertian paradigma dominan 3. Ketepatan menjelaskan dan memberikan contoh	Kriteria: Ketepatan analisis, penguasaan dan sistematika Bentuk penilaian: Ketepatan dalam menerapkan diagram model difusi dalam komunikasi pembangunan pertanian	Kuliah, presentasi mahasiswa (pembelajaran kolaboratif), dan diskusi kelas Tugas-1: mengkaji dan mensarikan artikel dari jurnal	2 x 50 1 x 60	Pengertian pendekatan top-down, paradigma dominan, model difusi inovasi dalam komunikasi pembangunan	10

		penerapan model difusi inovasi dalam komunikasi pembangunan					
4	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian beberapa elemen utama dalam komunikasi pembangunan dalam model difusi inovasi</p> <p>(Bloom: APPLYING – C3, RESPONDING – A2, MANIPULATION – P2)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam mendefinisikan inisiator pembangunan 2. Ketepatan dalam mengidentifikasi elemen-elemen difusi inovasi 3. Ketepatan dalam menyebutkan peran utama dari change agent 4. Ketepatan dalam mendefinisikan saluran komunikasi pembangunan 5. Ketepatan dalam mengaplikasikan tahap adopsi 	<p>Kriteria: Ketepatan analisis, penguasaan materi, dan kemampuan komunikasi</p> <p>Bentuk penilaian: Refleksi tertulis mahasiswa tentang inisiator pembangunan, elemen difusi inovasi, peran change agent dan saluran komunikasi pembangunan, tahap adopsi inovasi, model KAP, konsekuensi inovasi, dan reinvention</p>	<p>Kuliah dan diskusi kelompok</p> <p>Tugas-2: mereview secara berkelompok studi kasus difusi inovasi dari artikel dalam jurnal</p>	<p>2 x 50</p> <p>1 x 60</p>	<p>Inisiator pembangunan, elemen difusi inovasi, peran change agent dan saluran komunikasi pembangunan, tahap adopsi inovasi, Model KAP, konsekuensi inovasi, reinvention (studi kasus)</p>	10

		inovasi melalui model KAP 6. Ketepatan dalam menjelaskan konsekuensi inovasi dan konsep reinvention dalam sebuah studi kasus.					
5	Mahasiswa mampu memberikan kritik terhadap model difusi inovasi (Bloom: APPLYING – C3, RESPONDING – A2, IMITATION – P1)	1. Kedalaman dalam mengungkap kelebihan dan kekurangan model difusi inovasi	Kriteria: Ketepatan analisis, penguasaan materi, dan kemampuan komunikasi Bentuk penilaian: Pengembangan materi dari pustaka ilmiah dilakukan secara berkelompok	Kuliah, presentasi mahasiswa (pembelajaran kolaboratif), dan diskusi Belajar mandiri dan belajar bersama	2 x 50 1 x 60	Kritik terhadap model difusi inovasi dalam upaya perubahan perilaku	5
6	Mahasiswa mampu memahami pendekatan bottom-up/interaktif/partisipatoris dalam komunikasi pembangunan (Bloom: UNDERSTANDING – C2; APPLYING – C3,)	1. Ketepatan dalam memahami pendekatan bottom-up/interaktif 2. Ketepatan dalam mengidentifikasi elemen-elemen dalam model	Kriteria: Kemampuan dalam memahami konsep, kemampuan komunikasi Bentuk penilaian: Presentasi	Kuliah, presentasi mahasiswa (pembelajaran kolaboratif), dan diskusi Tugas-3: <i>role play</i> komunikasi non verbal	2 x 50 1 x 60	Pendekatan bottom-up/interaktif, model partisipatoris dalam komunikasi pembangunan	10

		partisipatoris dalam komunikasi pembangun					
7	Studi kasus pendekatan bottom-up/ partisipatoris dalam komunikasi pembangunan (Bloom: APPLYING – C3, RESPONDING – A2, IMITATION – P1)	1. Kemampuan dalam mengimitasi model dan mengaplikasikan dalam sebuah studi kasus	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk penilaian: Kemampuan mereview model partisipatif dan mengaplikasikan dalam komunikasi pembangunan pertanian.	Kuliah dan diskusi kelompok Belajar mandiri	2 x 50 1 x 60	Studi kasus pendekatan partisipatoris	5
8	UTS KOMUNIASI PEMBANGUNAN LANJUTAN (EDC)		Kebenaran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ujian				
9	Mampu memahami Komunikasi Pembangunan berbasis IT (Bloom: UNDERSTANDING – C2, RESPONDING – A2)	Kemampuan memahami keseimbangan dalam penggunaan komunikasi. market welfare	Kriteria: 1. Tingkat kemampuan menganalisis peran komunikasi 2. Tingkat kemampuan mengukur peran komunikasi Bentuk penilaian: Tugas menganalisis fungsi dan peran komunikasi.	Kuliah dan diskusi kelompok Tugas-1	2 x 50 1 x 60	1. Market equilibrium 2. Market welfare udner perfect competition (Referensi: Penson, et al – Chapter 8,	4
10	Mampu Membedakan Manfaat pemanfaatan Media Komunikasi Pembangunan dalam pemberdayaan petani (Bloom: APPLYING – C3,	Kemampuan membedakan Media Komunikasi	Kriteria: 1. Tingkat pemahaman mengenai Media Komunikasi (<i>Tatap muka, Massa, kelompok</i>)	Kuliah dan diskusi Tugas-1	2 x 50 1 x 60	1. Media Tatap Muka 2. Media Massa 3. Media Elektronik. (Referensi: ditentukan oleh mahasiswa yang	8

	RESPONDING – A2, ARTICULATION – P-4)		2. Tingkat kemampuan membandingkan antara berbagai Media Komunikasi Bentuk penilaian: Tugas menganalisis berbagai Media komunikasi yang ada dan berbeda-beda.			bertugas membuat ppt)	
11	Mampu menganalisis berbagai Materi komunikasi pembangunan yang terkait dengan pembangunan di bidang pertanian (Bloom: APPLYING – C3, RESPONDING – A2, IMITATION – P1)	Kemampuan menjelaskan materi yang sesuai dengan bidang pertanian	Kriteria: 1. Tingkat pemahaman konsep penerimaan 2. Tingkat kemampuan mengidentifikasi media komunikasi Bentuk penilaian: Tugas tertulis tentang materi komunikasi dan contohnya dalam realitas	Kuliah dan diskusi Tugas-2	2 x 50 1 x 60	1. Konsep dasar Komunikasi 2. Regulasi-regulasi dalam komunikasi (Referensi: Ditentukan oleh mahasiswa)	8
12	Mampu mengidentifikasi berbagai kebijakan pemerintah di bidang komunikasi pembangunan, lingkungan, dan pasar untuk komoditas pertanian (Bloom: APPLYING – C3, RESPONDING – A2, ARTICULATING – P4)	Kemampuan menjelaskan kebijakan pemerintah dalam penerapan komunikasi di bidang pertanian dan lingkungan	Kriteria: 1. Tingkat kemampuan dalam identifikasi komunikasi di bidang pertanian. 2. Tingkat kemampuan dalam menjelaskan kebijakan pemerintah tersebut Bentuk penilaian: Tugas tertulis tentang kebijakan dimaksud	Kuliah dan diskusi Tugas-3	2 x 50 1 x 60	1. Kebijakan dalam komunikasi penyampaian materi pertanian 2. Kebijakan dalam aspek materi komunikasi pertanian (Referensi: Ditentukan oleh mahasiswa)	8

13	Mampu mengidentifikasi berbagai kebijakan pemerintah di bidang komunikasi pembangunan dan penerapannya pada berbagai komoditas hasil pertanian (Bloom: APPLYING – C3, RESPONDING – A2, ARTICULATING – P4)	Kemampuan menjelaskan kebijakan pemerintah di bidang komunikasi pertanian dalam penyampaian pesan-pesan /materi di bidang pertanian	Kriteria: 1. Tingkat kemampuan dalam identifikasi kebijakan pemerintah dalam penggunaan komunikasi pertanian. 2. Tingkat kemampuan dalam menjelaskan kebijakan pemerintah dalam komunikasi pertanian. Bentuk penilaian: Tugas tertulis tentang kebijakan dimaksud	Kuliah dan diskusi Tugas-3	2 x 50 1 x 60	1. Kebijakan dalam aspek komunikasi pertanian 2. Kebijakan dalam aspek penerimaan masyarakat. (Referensi:, referensi lainnya diisi oleh yang bertugas membuat ppt)	8
14	Mampu menjelaskan penerapan komunikasi pembangunan dan keterkaitan dengan inflasi, suku bunga, nilai tukar pada perdagangan komoditas pertanian (Bloom: UNDERSTANDING – C3, RESPONDING – A2, ARTICULATING – P4)	Kemampuan menjelaskan pengaruh inflasi dan suku bunga pada sector pertanian	Kriteria: 1. Tingkat kemampuan memahami materi dan adopsi inovasi. 2. Tingkat pengetahuan pengaruh materi komunikasi pada sektor pertanian Bentuk penilaian: Tugas tertulis penerimaan masyarakat terhadap sektor pertanian	Kuliah dan diskusi Tugas-4	2 x 50 1 x 60	(Referensi: referensi lainnya diisi oleh yang bertugas membuat ppt)	8
15	Mampu menjelaskan keterkaitan komunikasi pembangunan dengan unsur-unsur komunikasi seperti sumber, media,	Kemampuan menjelaskan keterkaitan komunikasi pembangunan	Kriteria: 1. Tingkat kemampuan memahami unsur-unsur komunikasi	Kuliah dan diskusi Tugas-4	2 x 50 1 x 60	1. Unsur-unsur komunikasi pertanian	8

	materi dan sasaran pada berbagai komoditas pertanian (Bloom: UNDERSTANDING – C3, RESPONDING – A2, ARTICULATING – P4)	dengan unsur komunikasi seperti sumber, media, metode dan materi dengan sasaran pada berbagai komoditas pertanian	2. Tingkat pengetahuan mengenai unsur-unsur komunikasi pertanian Bentuk penilaian: Tugas tertulis tentang kebijakan dimaksud			2. Pengaruh unsur-unsur komunikasi pertanian (Referensi: referensi diisi oleh mahasiswa yang bertugas membuat ppt)	
16	UAS KOMUNIASI PEMBANGUNAN LANJUTAN (SGT)		Kebenaran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ujian				